

# SIARAN PERS



NOMOR : 293/PM.00/K.JB-02/11/2024  
TANGGAL : 25 NOVEMBER 2024

## BAWASLU KBB ANTISIPASI PELANGGARAN DENGAN PETAKAN TPS RAWAN JELANG PEMUNGUTAN SUARA

**Bandung Barat, Badan Pengawas Pemilihan Umum** - Dalam rangka melakukan antisipasi jelang tahapan pemungutan suara yang semakin dekat, yang akan berlangsung pada 27 November 2024 mendatang, Pemetaan data TPS kerawanan di Kabupaten Bandung Barat yang telah dipetakan oleh Bawaslu Kabupaten Bandung Barat beserta jajaran berdasarkan jumlah kejadian kerawanan yang terjadi juga pada Pemilu untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 8 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 8 indikator TPS rawan yang banyak terjadi, dan 8 indikator TPS rawan yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diwaspadai.

Variabel dan indikator suatu TPS tergolong rawan disusun berdasarkan 8 variabel dan 23 indikator, bersumber dari 165 desa di 16 kecamatan yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024.

Adapun variabel dan indikator potensi rawan TPS adalah sebagai berikut. Pertama, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdata di DPT, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). Kedua, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). Ketiga, politik uang. Keempat, politisasi SARA. Kelima, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). Keenam, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). Ketujuh, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/Posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). Kedelapan, jaringan listrik dan internet. Berdasarkan pemetaan dimaksud, diperoleh data sebagai berikut

### 8 Indikator Potensi TPS Rawan yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 611 TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)
- 2) 331 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT
- 3) 165 TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)
- 4) 145 TPS yang terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas
- 5) 84 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS

# SIARAN PERS



NOMOR : 293/PM.00/K.JB-02/11/2024  
TANGGAL : 25 NOVEMBER 2024

- 6) 72 TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon
- 7) 70 TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK)
- 8) 49 TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)

## **8 Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi**

- 1) 30 TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll)
- 2) 25 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih
- 3) 19 TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik
- 4) 12 TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan
- 5) 12 TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS
- 6) 11 TPS yang terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS
- 7) 10 TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu
- 8) TPS yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu

## **5 Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi**

- 1) 7 TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu
- 2) 6 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)
- 3) 2 TPS yang terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras, dan golongan di sekitar lokasi TPS
- 4) 1 TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS
- 5) 1 TPS di Lokasi Khusus

## **Strategi Pencegahan dan Pengawasan**

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

# SIARAN PERS



NOMOR : 293/PM.00/K.JB-02/11/2024  
TANGGAL : 25 NOVEMBER 2024

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh stakeholder, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, Penggunaan Hak Pilih, Politik Uang, Riwayat logistik kekurangan/kelebihan dan penentuan Lokasi TPS.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

# SIARAN PERS



NOMOR : 293/PM.00/K.JB-02/11/2024  
TANGGAL : 25 NOVEMBER 2024

## Lampiran Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
1. TPS yang Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat	611	Batujajar Barat, Cikalong, Pangauban, Cicangkanggirang, Cangkorah
2. TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	331	Mukapayung, Pasirlangu
3. TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	165	Citatah, Gununghalu, Tamanjaya
4. TPS yang terdapat KPPS yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	145	Batujajar Barat, Karangtanjung, Sukatani, Sukajaya
5. TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	84	Mukapayung, Weninggalih, Suntenjaya

# SIARAN PERS



NOMOR : 293/PM.00/K.JB-02/11/2024

TANGGAL : 25 NOVEMBER 2024

## Lampiran Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
6. TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	72	Bojongkoneng
7. TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK)?	70	Cimanggu, Cicangkanggirang
8. TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	49	Cicangkanggirang, Cikole, Cintakarya
9. TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll)	30	Mukapayung, Ciroyom
10. TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih?	25	Cihanjuangrahayu

# SIARAN PERS



NOMOR : 293/PM.00/K.JB-02/11/2024  
TANGGAL : 25 NOVEMBER 2024

## Lampiran Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
11. TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik	19	Puteran, Pasirhalang, Ciwaruga, Cintaasih, Sukatani, Cibedug, Cintakarya, Sindangkerta, Kertamulya, Kertajaya
12. TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan	12	Kertawangi, Tugumukti, Cihanjungrahayu, Rancasenggang, Weninggalih, Bunijaya, Padalarang, Cibogo, Lembang
13. TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS?	12	Mukapayung, Karangtanjung, Jambudipa
14. TPS yang terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS	11	Cikalong, Cipada, Cihanjuang Rahayu, Cintakarya, Puncaksari, Weninggalih, Gununghalu
15. TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan	10	Cangkorah, Pangauban, Cikalong, Puncaksari, Cicangkanggirang, Bunijaya, Jatimekar

# SIARAN PERS



NOMOR : 293/PM.00/K.JB-02/11/2024

TANGGAL : 25 NOVEMBER 2024

## Lampiran Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
16. TPS yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu?	10	Cikole
17. TPS yang memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat pemilu?	7	Cikole
18. TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)?	6	Cikalong, Gunungmasigit, Citatah, Padalarang, Cimerang, Lembang
19. TPS yang terdapat riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras, dan golongan di sekitar lokasi TPS?	2	Padalarang
20. TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	1	Cibogo

# SIARAN PERS



NOMOR : 293/PM.00/K.JB-02/11/2024  
TANGGAL : 25 NOVEMBER 2024

## Lampiran Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
21. TPS di Lokasi Khusus	1	Cikole